

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan berbahasa terdiri dari empat bagian, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan berbahasa ini mempunyai hubungan yang sangat erat, karena salah satu dari kemampuan tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa ditopang oleh kemampuan yang lain. Keempat kemampuan tersebut pada hakikatnya merupakan satu kesatuan yang disebut catur tunggal (Maryani, 2013:2).

Teks Berita merupakan salah satu kemampuan yang sebaiknya dikuasai oleh siswa kelas VIII tingkat SMP. Hal ini terdapat pada KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Kemampuan menulis teks berita siswa masih jauh dari kata mahir. Permasalahan kemampuan menulis selalu terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu, khususnya tentang menulis teks berita, siswa belum menguasai cara menulis teks berita yang baik dan benar. Selama ini, dalam penyampaian materi pembelajaran, khususnya menyusun teks berita guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, guru jarang memanfaatkan media pembelajaran termasuk memanfaatkan

media gambar untuk menghidupkan ide dan pemikiran siswa. Ternyata hal inilah yang membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar sehingga pengalaman yang berkembang menjadi kurang dinamis, kreatif dan tidak menyenangkan. Akibatnya, membuat siswa merasa kesulitan untuk menempatkan pemikiran ke dalam struktur yang tersusun, sulit memilih kata yang tepat, dan gagal memahami cara menyusun kata menjadi kalimat teks berita.

Strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengarang sebenarnya menggunakan teknik dan model pembelajaran biasa, terkesan berulang-ulang dan kerjasamanya bersifat satu arah sehingga keakifan siswa dalam proses pendidikan masih kurang terlihat. Berdasarkan hal-hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, menjemukan, dan dianggap sebagai suatu beban bagi siswa. Kendala yang dihadapi siswa tersebut ditandai dengan (1) siswa kesulitan menemukan ide; (2) siswa kesulitan mengembangkan ide menjadi teks berita; (3) siswa kesulitan menulis teks berita karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan teks berita; (4) siswa kesulitan memfokuskan ke dalam isi berita.

Capaian kompetensi menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu masih rendah. Dari 32 siswa, 8 siswa tuntas dan 24 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 65 dari KKM 75. Kelas yang mempunyai nilai rata-rata minimal paling rendah dalam menyusun teks berita adalah kelas VIII.3. Mengacu kepada KKM Bahasa Indonesia kelas VIII sebesar 75, berarti kemampuan menyusun atau menyampaikan teks berita belum mengalami kemajuan sebagaimana mestinya. Untuk

meningkatkan kemampuan menulis teks berita bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menggunakan media gambar untuk merangsang ide siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu hal yang menjadi perhatian peneliti dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan kemampuan menulis atau menghasilkan teks berita adalah dengan menerapkan model *problem based learning* dan memanfaatkan media gambar pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

Model *problem based learning* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, penerapan model *problem based learning* dan penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Sesuai dengan hakikat dari model *problem based learning* yaitu mempersiapkan dan membina kemampuan mengatasi permasalahan yang berorientasi pada permasalahan nyata dari kehidupan nyata dan kemampuan penalaran tingkat tinggi siswa, maka kondisi yang harus dipertahankan adalah kondisi yang mendukung dan terbuka. , udara yang dikuasai mayoritas, serta udara yang menyenangkan sehingga siswa dapat berpikir dengan baik.

Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, guru hendaknya secara efektif mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah nalar siswa sehingga siswa memperoleh wawasan dari pembelajaran, memberikan inspirasi kepada siswa, bahwa mengarang itu menyenangkan, memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan sudut pandang dan perasaannya, tidak hanya itu saja, seorang pendidik hendaknya melibatkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sutirman dalam Mantiq (2017:5-6) berpendapat bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat bermanfaat dalam memperlancar proses pembelajaran.

Di antara media pembelajaran yang ada saat ini, media gambar merupakan media yang sering dimanfaatkan. Media gambar mengambil peran penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat membangkitkan minat siswa dan memberikan hubungan antara substansi bahan ilustrasi dengan kenyataan yang ada (Arsyad, 2013: 91). Pemanfaatan media gambar hendaknya disesuaikan dengan pokok bahasan pembelajaran, sehingga pemanfaatannya akan lebih berhasil dan dapat membantu siswa dalam mengolah contoh tersebut tanpa kendala. Menurut Arsyad (2013:85) media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, foto, atau lukisan yang menunjukkan bagaimana suatu benda itu terlihat .

Kehadiran media gambar merupakan hal yang masih baru bagi siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tanjung Batu, sehingga kehadiran media ini secara tidak langsung akan merubah karakteristik pembelajaran yang mungkin akan meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar khususnya kemampuan menulis teks berita.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita adalah rendahnya minat dan motivasi siswa yang disebabkan oleh model ceramah yang diterapkan oleh guru yang dianggap siswa membosankan dan monoton, selanjutnya siswa

kesulitan menuangkan ide dan gagasan karena tidak digunakannya media pembelajaran seperti gambar yang menunjang kegiatan siswa dalam menulis teks berita yang semuanya berdampak pada rendahnya capaian nilai yang diperoleh siswa kelas VIII.3 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 65 dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model *Problem Based Learning* dan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran menulis teks berita.
2. Kurangnya pemahaman terhadap materi yang diperlukan untuk menulis berita, seperti kesulitan memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide dan memilih kata-kata yang tepat dan efektif.
3. Kurangnya latihan bagi siswa dalam menulis.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran kurang inovatif sehingga siswa merasa kurang tertarik.
5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru sehingga siswa kesulitan untuk mengembangkan ide dan gagasannya.
6. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
7. Siswa menganggap kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak menyenangkan.

8. Dalam menulis teks berita siswa masih belum memahami struktur dan ejaan kalimatnya.
9. Hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII masih rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan terhadap siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Subjek yang diteliti berjumlah 32 orang siswa.
3. Penelitian ini difokuskan pada kajian menulis atau memproduksi teks berita melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Pemanfaatan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui model *Problem Based Learning* dan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?".

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan model *Problem Based Learning* dan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembelajaran bahasa dan menulis, khususnya untuk mengetahui cara menulis teks berita.
- b. Penelitian ini dijadikan bahan perbandingan dan dasar penelitian lanjutan atau pengembangan mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* dan media gambar pada siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penyusunan teks berita, menciptakan iklim belajar yang menarik, dan membangkitkan motivasi belajar pada siswa.

##### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan penguatan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mengajar pada materi menulis teks.

##### c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.